

# ANALISIS KEBIJAKAN PERKREDITAN DAN PENGARUH LDR TERHADAP NPL PADA BANK SINAR

Ni Luh Angga Novitayanti<sup>1</sup>  
I Gde Kajeng Baskara<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: [angga\\_novita@ymail.com](mailto:angga_novita@ymail.com)/ telp: +6281999609206

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui kebijakan perkreditan yang diterapkan terkait dengan nilai *Non Performing Loan* dan hubungan *Loan to Deposit Ratio* dengan *Non Performing Loan* pada Bank Sinar. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Analisis yang dilakukan memperoleh (1) Kebijakan Perkreditan yang diterapkan Bank Sinar sudah efektif dalam menekan nilai *Non Performing Loan* dibawah 5 persen. (2) Terjadi korelasi negatif dan signifikan antara variabel *Loan to Deposit Ratio* dengan *Non Performing Loan*. Dari perhitungan uji-t menunjukkan tingkat signifikansi 0.003 yaitu lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata kunci:** kebijakan perkreditan, LDR, NPL

## ABSTRACT

*This study aims to determine the applicable credit policies related to the value of Non-Performing Loans and the effect Loan to Deposit Ratio of Non-Performing Loans in the Bank Sinar. The analysis used is descriptive analysis and simple linear regression. The analysis showed (1) the applicable credit policy Bank Sinar been effective in suppressing the value of Non-Performing Loans below 5 percent. (2) There was a negative and significant correlation between the variables with the loan to deposit ratio of Non Performing Loans. From the calculation of the t-test showed significance level 0.003 is smaller than the value of  $\alpha = 0.05$ , so we can conclude that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted.*

**Keywords:** credit policy, LDR, NPL

## PENDAHULUAN

Fenomena manusia yang selalu memerlukan bantuan orang lain sehingga sulit untuk melakukan suatu kegiatannya sendiri, baik itu bantuan berupa pemenuhan kebutuhan maupun dalam melakukan aktivitas perekonomiannya. Sehingga mendorong masyarakat sekarang ini dengan menggunakan kredit sebagai salah satu alat dan sarana bantuan untuk dapat memperoleh pinjaman barang atau uang yang pembayarannya dapat dilakukan dikemudian hari sesuai dengan cicilan atau angsuran dalam perjanjian yang telah disepakati (Kasmir,

2000:72). Terkait pengembalian kredit, dengan adanya batas waktu yang telah disepakati tersebut akan menimbulkan risiko bank atas tidak tertagihnya kredit yang disebabkan oleh adanya itikad tidak baik dari pihak debitur atau gagalnya usaha debitur sehingga mengganggu proses pengembalian kredit yang mengakibatkan terjadinya kredit bermasalah.

Manurung,dkk. (2004:196) menyatakan bahwa, kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) adalah semua jenis kredit yang memiliki risiko tinggi, dimana dalam pengembalian kreditnya terlambat dibanding dengan waktu yang telah direncanakan, bahkan tidak dapat dikembalikan sama sekali. Besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5% (Riyadi, 2006:161).

Proses pemberian kredit yang disalurkan bank kepada calon debitur adalah dengan melewati proses pengajuan permohonan kredit, proses analisis kredit, dan proses pencairan kredit. Proses analisis kredit merupakan tahap penting dalam kualifikasi pemberian kredit yang menyangkut dengan kebijakan perkreditan bank, yaitu bagaimana analisis kredit yang dilakukan oleh perbankan dalam menilai calon debitur yang memiliki itikad baik atau tidak guna untuk menghindari terjadinya kredit bermasalah.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan kebijakan perkreditan dan nilai NPL diantaranya ditunjukkan oleh Sujarwo (2010), bahwa prosedur dan kebijakan pemberian kredit secara garis besar pada Bank Rakyat Indonesia telah sesuai dengan Undang-Undang Perbankan atas dasar pengevaluasian dan keefektifan dalam hal penyaluran kredit bagi masyarakat.

Tindakan ini merupakan salah satu upaya bank untuk mengurangi risiko kredit macet bank sehingga dapat menilai itikad baik pemohon kredit dari debitur. Islamiyah (2010), menunjukkan manajemen kredit yang diterapkan PT. BPR Gunung Ringgit sudah mampu dan efektif untuk mengelola kredit dan menurunkan kredit bermasalah dengan menggunakan analisis 5C. Triwahyuniati (2008), menunjukkan bahwa penggunaan 5C dalam setiap pemberian kredit merupakan hal yang mutlak dan harus dilakukan untuk menentukan keputusan diterima atau ditolaknya suatu kredit dan untuk menekan terjadinya kredit bermasalah. Dewi (2009), menunjukkan bahwa strategi pemberian kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL, yaitu dengan penetapan strategi pemberian kredit akan dapat menekan nilai NPL. Aqidah (2011), menunjukkan implikasi kebijakan perkreditan Bank BTN Cab. Makassar sudah baik sesuai dengan teori-teori yang ada karena telah menerapkan prinsip 5C dan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Sedangkan pada penelitian Kosmas (2009), menunjukkan bahwa kegagalan dalam manajemen risiko kredit secara efektif dapat menimbulkan NPL dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap tingkat krisis perbankan.

Kesalahan dalam penyaluran dana masyarakat, sementara dana yang terhimpun dari simpanan bank berjumlah besar, maka bank tersebut akan mengalami kerugian karena harus membayar bunga atas simpanan. Jika hal tersebut dialami oleh bank, maka keuntungan yang diperoleh bank akan menurun dan bank juga akan mengalami penurunan terhadap fungsi intermediasi perbankan sehingga berdampak pada likuiditas bank itu sendiri.

Likuiditas merupakan rasio keuangan untuk mengukur kemampuan operasional bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih (Wiagustini, 2010:76). Indikator likuiditas dan penurunan fungsi intermediasi perbankan ini dapat dilihat dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank (Riyadi, 2006:165). Rasio LDR ini juga merupakan salah satu indikator besarnya pemberian kredit yang disalurkan oleh bank, maka semakin tinggi rasio LDR kemungkinan jumlah kredit yang akan diberikan menjadi semakin meningkat. Hal ini juga menunjukkan bahwa pada saat jumlah kredit yang diberikan dan rasio LDR tinggi, kemungkinan laba yang diperoleh bank melalui pendapatan bunga pun akan tinggi. Di sisi lain, semakin banyak jumlah kredit yang diberikan akan menimbulkan risiko yang cukup tinggi terhadap penyaluran kredit tersebut. Dengan adanya batas waktu atas pengembalian pinjaman kredit sehingga kredit yang dipinjamkan akan menjadi bermasalah.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh LDR terhadap NPL dilakukan oleh Juliana (2011), menunjukkan tingkat LDR berpengaruh lemah serta negatif terhadap NPL pada PT. Bank BUMN di Indonesia. Aqidah (2011), menunjukkan tingkat LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL pada PT Bank Tabungan Negara Cab.Makassar. Sedangkan pada penelitian Utomo (2008), menunjukkan bahwa LDR menunjukkan korelasi terhadap NPL pada tingkat signifikan 10 persen pada arah hubungan yang positif.

PT Bank Sinar Harapan Bali (Bank Sinar), berfokus pada pengembangan bisnis mikro dan Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan prinsip saling memberdayakan dan saling menguntungkan (*pang pada payu*) serta dilandasi pendekatan persaudaraan (*menyama braya*) akan menjadi sinar kehidupan yang terpancar dari Bali diharapkan dunia usaha dapat berkembang dan terciptanya lapangan kerja. Untuk menjaga kredit agar tidak terjadi kebocoran, pemborosan, ataupun penyelewengan diperlukan suatu kebijakan dan pengendalian kredit yang cukup kuat sehingga kemungkinan terjadinya kredit bermasalah dapat diminimalisasi.

Permasalahan skripsi ini yaitu: bagaimanakah kebijakan perkreditan yang diterapkan terkait dengan nilai *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Sinar Harapan Bali? dan bagaimanakah pengaruh LDR terhadap NPL pada PT Bank Sinar Harapan Bali?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Sinar Harapan Bali (Bank Sinar) yang berlokasi di Jl. Melati No. 65 Denpasar Bali. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder. Peneliti melakukan wawancara langsung yang berupa pertanyaan mengenai kebijakan pemberian kredit yang diterapkan pada PT Bank Sinar Harapan Bali. Dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada penelitian terdahulu, buku-buku, dan Publikasi Perbankan Indonesia yang dicantumkan pada situs resmi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) dan ([www.banksinar.co.id](http://www.banksinar.co.id)).

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan menganalisis kebijakan pemberian kredit yang diterapkan terkait dengan nilai NPL pada PT Bank Sinar Harapan Bali. Sedangkan, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk meramalkan (memprediksi) pengaruh variabel independen LDR (X) dengan variabel dependen NPL (Y).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data hasil wawancara, kebijakan pemberian kredit yang diterapkan oleh PT Bank Sinar Harapan Bali dilatarbelakangi untuk menerapkan asas-asas perkreditan yang sehat, yang bertujuan untuk menyeimbangkan kualitas dan kuantitas kredit, mengendalikan risiko atas kredit yang diberikan untuk mengurangi kredit bermasalah. Menurut Firdaus dan Aryanti (2009 : 41), dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 27/162/KEP/Dir Tanggal 31 Maret 1995 tentang Pedoman Penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (PPKPB), maka ruang lingkup kebijakan pemberian kredit yang diterapkan oleh Bank Sinar, meliputi Prinsip Kehati-hatian Perkreditan, Organisasi dan manajemen perkreditan, Kebijakan persetujuan kredit, Administrasi dan dokumentasi kredit, Monitoring dan pengawasan kredit, Penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah.

Dalam Kebijakan Pemberian kredit kepada calon debitur memuat adanya prinsip 5C yang digunakan dan menjadi dasar pada analisis kredit yang jujur, dan objektif yang dilakukan untuk menentukan keputusan diterima atau ditolaknya suatu kredit dan untuk menekan terjadinya kredit bermasalah. Analisis deskriptif

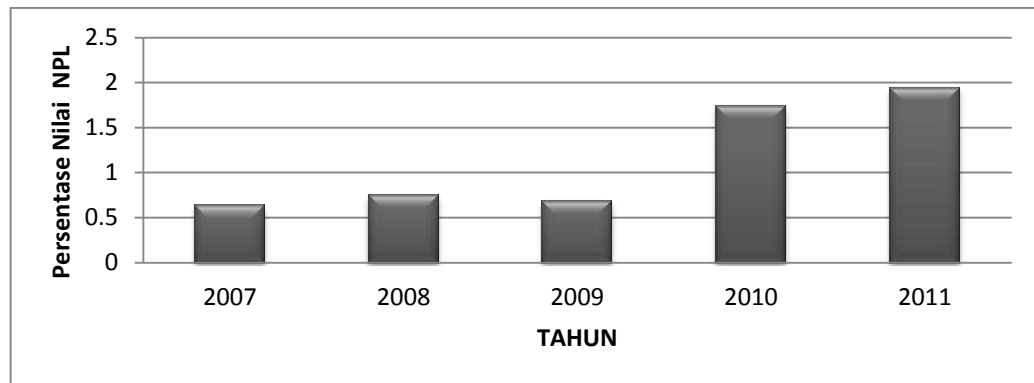
yang digunakan untuk mengetahui kebijakan pemberian kredit pada Bank Sinar berjalan baik atau tidak dilihat berdasarkan prinsip 5C dengan melakukan penilaian/analisis kredit (*credit appraisal/credit analysis*) yang menyangkut aspek-aspek berikut ini:

**Tabel 1.**  
**Deskripsi Penilaian Pemberian Kredit pada PT Bank Sinar Harapan Bali**

No	Prinsip Pemberian Kredit 5C	Pengukuran pada PT Bank Sinar Harapan Bali
1	Aspek Manajemen dan Organisasi	o Dilihat dari riwayat hidup/biodata singkat, pendidikan, pengalaman kerja, reputasi, gaya hidup, cara kepemimpinan, kemampuan perencanaan usahanya, kemampuan kerja sama, integritas dan kesungguhannya, serta tanggungan keluarga
2	Aspek Pemasaran	o Dilihat dari jenis produk yang dipasarkan, daerah pemasaran, <i>target market product</i> , volume pasar, tingkat persaingan, dan angka proyeksi pemasaran pada masa mendatang.
3	Aspek Teknis	o Dilihat dari lokasi usaha, <i>layout</i> ruangan, jumlah dan jenis mesin serta peralatan yang digunakan, keadaan bangunan usahanya, <i>transportasi</i> yang dimiliki, h ada.serta modal kerja yang diperlukan dan yang sud
4	Aspek Keuangan	o Dilihat dari laporan keuangan yang diberikan oleh nasabah, memperhatikan secara cermat seluruh usaha pemohon minimal 2 periode terakhir.
5	Aspek Hukum	o Dilihat dari jaminan yang diberikan, apakah usaha tersebut berupa PT, CV, atau FIRMA.
6	Aspek Sosial Ekonomi	o Dilihat dari penyerapan tenaga kerja pengaruh lingkungan terhadap usaha, perolehan devisa negara.

*Sumber: PT Bank Sinar Harapan Bali*

Pada tabel 1, mengenai penilaian/analisis yang digunakan dalam pemberian kredit, maka terlihat bahwa Bank Sinar telah menjalankan dan telah melakukan studi kelayakan dalam menentukan calon debitur penerima kredit, dengan memuat dan melakukan penilaian terhadap unsur-unsur yang terdapat pada tabel 4.1. Sehingga dalam aplikasinya, Bank Sinar telah dapat menekan nilai *Non Performing Loan* (NPL) dalam standar ketentuan bank indonesia yang berada di bawah 5 persen. Hal ini, dapat ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini:



**Gambar 1. Perkembangan Nilai *Non Performing Loan* (NPL) PT Bank Sinar Harapan Bali periode tahun 2007-2011 (Dalam Persentase)**

*Sumber: PT Bank Sinar Harapan Bali*

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Kabag. Kredit dan Kabag. Pembinaan, Pengawasan, dan Penyelesaian Kredit, pada PT Bank Sinar Harapan Bali, faktor utama penyebab terjadinya kredit bermasalah berasal pada pihak debitur yang tidak memiliki itikad baik dalam melunasi kreditnya dan ketidakjururan dari debitur.

Dari laporan neraca beserta rugi laba diperoleh rasio LDR dan NPL pada PT Bank Sinar Harapan Bali, sehingga penulis dapat melakukan pembahasan tentang hubungan LDR (X) dengan NPL (Y) selama periode 2007-2011, berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS 15.0 dengan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Deskripsi Statistik Hasil Pengujian Pengaruh LDR (X) terhadap NPL (Y)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	20	.5200	2.5900	1.189000	.6359734
X	20	76.38	121.95	100.9045	12.85015
Valid N (listwise)	20				

*Sumber: Hasil SPSS (Lampiran), 2012 PT Bank Sinar Harapan Bali*



Berdasarkan tabel 2, data yang dipakai sejumlah 20, dan diketahui bahwa nilai *mean*/rata-rata dari *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel Y adalah sebesar 1.189 dan standar deviasinya adalah 0.635, dan nilai *mean*/rata-rata dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai X adalah sebesar 100.90 dan standar deviasinya adalah 12.85, karena nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasinya maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen LDR (X) dengan variabel dependen NPL (Y) untuk membuktikan hipotesis penelitian, dengan bantuan perangkat lunak komputer program SPSS 15.0. Pembuatan persamaan regresi linier sederhana dapat dilakukan dengan menginterpretasikan angka-angka yang ada di dalam *unstandardized coefficient beta*.

**Tabel 3.**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana (uji-t) antara LDR dengan NPL pada PT Bank Sinar Harapan Bali Periode Tahun 2007-2011**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.325	.923		4.686	.000
X	-.031	.009	-.628	-3.424	.003

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Hasil SPSS (Lampiran), 2012 PT Bank Sinar Harapan Bali*

Pada penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dari tabel 3, dengan memerhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficients Beta*, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 4.325 - 0.031X$$

Model persamaan di atas dapat diinterpretasikan bahwa nilai koefisien *intercept* (a) adalah sebesar 4.325, menunjukkan bahwa pada saat tingkat *Loan to Deposit Ratio* 0%, maka tingkat pendapatan *Non Performing Loan* (Y) adalah sebesar 4.325. Sedangkan nilai koefisien regresi (b) adalah -0.031. Nilai koefisien yang negatif ini membuktikan LDR mempunyai hubungan yang negatif dengan NPL. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan tingkat LDR sebesar 1 % berarti NPL di PT Bank Sinar Harapan Bali mengalami penurunan sebesar 0.031%

Selanjutnya dilakukan analisis korelasi (r) untuk mengetahui keeratan hubungan (kuat-lemahnya) hubungan antara variabel bebas X (*Loan to Deposit Ratio*) dengan variabel terikat Y (*NonPerforming Loan*), tanpa melihat bentuk hubungannya. Dari data yang telah di olah, maka diperoleh hasil:

**Tabel 4.**  
**Hasil Analisis Korelasi antara LDR dengan NPL pada PT Bank Sinar Harapan Bali Periode Tahun 2007-2011**

Correlations		Y	X
Y	Pearson Correlation	1	-.628**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	20	20
X	Pearson Correlation	-.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

*Sumber: Hasil SPSS (Lampiran), 2012 PT Bank Sinar Harapan Bali*

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi dari LDR dengan NPL adalah sebesar 0.628, dapat diartikan bahwa korelasi antarkedua variabel adalah kuat yaitu telah mendekati angka 1. Dalam hal ini tanda negatif (-) dalam angka -0.628 mengindikasikan bahwa terjadi korelasi negatif antara LDR dengan NPL, serta korelasi antarkedua variabel tersebut signifikan karena nilai probabilitasnya  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) (0.003) < \alpha = 0.05$ .

Selanjutnya digunakan koefisien determinasi ( $r^2$ ) untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara 0 sampai dengan 1. Dari analisis data, diperoleh hasil:

**Tabel 5.**  
**Hasil Analisis Determinasi antara LDR dengan NPL pada PT Bank Sinar Harapan Bali Periode Tahun 2007-2011**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 <sup>a</sup>	.394	.361	.5084965

a. Predictors: (Constant), X

*Sumber: Hasil SPSS (Lampiran), 2012 PT Bank Sinar Harapan Bali*

Berdasarkan data pada tabel 5, dapat dilihat bahwa *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0.361 yang membuktikan sebesar 36.1% NPL dipengaruhi oleh variabel LDR, dan 63.9% dipengaruhi faktor yang lainnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam pelaksanaan kebijakan pemberian kredit pada PT Bank Sinar Harapan Bali telah dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank

Indonesia Nomor 27/162/KEP/Dir.31 Maret 1995 tentang Pedoman Penyusunan Kebijakan Pelaksanaan Perkreditan Bank (Firdaus dan Aryanti, 2009:41). Kebijakan yang diterapkan ini, telah memberikan kontribusi yang baik terhadap kegiatan perbankan sehingga nilai *Non Performing Loan* (NPL) yang dihasilkan PT Bank Sinar Harapan Bali telah menunjukkan angka dibawah 5% dalam periode 2007-2011. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara terjadinya kredit bermasalah pada PT Bank Sinar Harapan Bali disebabkan dari pihak para debitur.

Untuk dapat mempertahankan nilai *Non Performing Loan* (NPL) berada dalam ketentuan dibawah 5 persen, maka kebijakan pemberian kredit yang diterapkan oleh Bank Sinar sangatlah penting dalam menyeimbangkan kualitas dan kuantitas penyaluran kredit. Selain itu, terjadinya kredit bermasalah pada PT Bank Sinar Harapan Bali disebabkan dari pihak para debitur. Maka, analisa terhadap karakter dan usaha debitur harus dilakukan dengan lebih jeli dan lebih dalam.

Penelitian ini membuktikan terjadinya korelasi yang negatif dan signifikan antara LDR terhadap NPL pada PT Bank Sinar Harapan Bali periode tahun 2007-2011. Nilai koefisien korelasi dari LDR dengan NPL adalah sebesar 0.628 yang kuat, yaitu mendekati angka 1. Dalam hal ini tanda negatif (-) dalam angka -0.628 mengindikasikan bahwa terjadi korelasi negatif antara LDR dengan NPL, serta korelasi antarkedua variabel tersebut signifikan karena nilai probabilitasnya  $\text{sig. (2-tailed)} (0.003) < \alpha = 0.05$ . Sehingga, jawaban terhadap hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara LDR terhadap NPL pada PT Bank Sinar Harapan Bali ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

Analisis determinasi, dilihat bahwa *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0.361 menunjukkan bahwa sebesar 36.1% NPL dipengaruhi oleh variable LDR, dan 63.9% dipengaruhi faktor yang lainnya. Dengan demikian, diharapkan pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat meningkatkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adi Sujarwo, Enggar. 2010. Analisa Prosedur Dan Kebijakan Pemberian Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Tulungagung Berdasarkan Undang-Undang Perbankan. *Skripsi* Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Aqidah, Nur Ariani. 2011. Implikasi Kebijakan Pemberian Kredit Dan Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Non Performing Loan* Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar. *Skripsi* Sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Arthesa, Ade & Edia Hardiman. 2006. *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT Indeks.
- Azizatul Islamiyah. 2010. Analisis Manajemen Kredit Untuk Menurunkan Terjadinya Kredit Bermasalah (Studi Pada PT. BPR Gunung Ringgit Malang). *Skripsi* Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Bank Indonesia. 2010. Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/19/PBI/2010. Jakarta.
- Chandra Dewi. 2009. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pemberian Kredit Dan Dampaknya Terhadap *Non Performing Loan* (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Propinsi Jawa Tengah). *Tesis* Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Firdaus, H. Rachmat dan Maya Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Juliana. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Non Performing Loan* (NPL) Pada Bank BUMN di Indonesia. *Skripsi* Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi keenam. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kosmas Njanike. 2009. *The Impact Of Effective Credit Risk Management On Bank Survival. Journal Annals of the University of Petosani, Economics*, 9(2): h:173-184.
- Manurung, Mandala, Prathama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Mavhiki, Severino. Denver mapetere. dan Christopher Mhonde. 2012. *An Analysis of the Challenges Faced by Banks in Managing Credit in Zimbabwe. Journal of Business and Management*, 4(1): h:38-46.
- Nani Triwahyuniati. 2008. Pelaksanaan Analisis Pemberian Kredit Di PT Bank Huga Cabang Semarang. *Tesis* Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nata Wirawan. 2001. *Cara Mudah Memahami Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Denpasar: Keraras Emas.
- Rivai, Veithzal dan Andria. 2006. *Credit Management Handbook* (Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets And Liability Management*, edisi ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siamat, Dahlan. 2002. *Manajemen Lembaga Keuangan*. PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Sudirman, I Wayan. 2000. *Manajemen Perbankan*. Denpasar: PT BP.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edar Bank Indonesia Nomor 3/33/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 Mengenai Perhitungan Rasio Keuangan. Jakarta.

Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia Nomor 30/267/KEP/DIR Mengenai Klasifikasi Perkreditan. Jakarta.

Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia Nomor 27/162/KEP/DIR Tanggal 31 Maret 1995 Mengenai Klasifikasi Perkreditan. Jakarta.

Suyana Utama. 2008. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Sastra Utama.

Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, Perubahan Atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992 Mengenai Pemberian Kredit. Jakarta.

Undang-Undang Perbankan Nomor 14 Tahun 1967. Jakarta.

Utomo, Andri Priyo. 2008. Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. *Jurnal Program Pasca Sarjana Universitas Gunadarma*, Jakarta.

Vasilescu, Andra Maria. Alina Mihaela Dima. dan Simona Vasilache. 2009. *Credit Analysis Policies In Construction Project Finance*. *Journal Academy of Economic Studies, Bucharest. Management & Marketing* (2009), 4(2): h:79-94.

Wiagustini. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Universitas Udayana.

Websita : <http://ejournal.unud.ac.id>,  
<http://www.bi.go.id>,  
<http://www.banksinar.co.id>.  
<http://www.google.co.id>.